

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Johnson and Christensen (2008) dalam (Fauzi & dkk, 2022, hlm. 17) merupakan proses pengumpulan data yang bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan sosial dengan lingkup yang lebih kecil berdasarkan kata-kata, gambar atau objek berdasarkan wawancara, observasi dan catatan lapangan dengan temuan yang bersifat khusus atau spesifik. Tujuan pendekatan kualitatif yaitu untuk menemukan data empiris yang mendalam dan menghasilkan hipotesis (Miftakhuddin, 2020, hlm. 3). Hasil yang didapatkan cenderung terusun secara merinci dengan gambar dan kutipan dari informan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan strategi penelitian yang didalamnya peneliti menganalisis fenomena kehidupan individu, dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan pengalaman atau kehidupan mereka (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021, hlm. 9). Tujuan dari metode deskriptif ini yaitu untuk memaparkan gambaran secara detail terkait suatu fenomena yang terjadi (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021, hlm. 3). Peneliti menggabungkan berbagai informasi secara rinci dengan berbagai prosedur pengumpulan data, disusun dan diuraikan secara deskriptif (Fauzi & dkk, 2022, hlm. 23). Menurut Lexy J. Moeleong dalam (Miftachul, 2019, hlm. 24) desain penelitian kualitatif diklasifikasikan menjadi empat tahap, yaitu:

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Balai Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT. Kereta Api Indonesia. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti menganalisis dokumen terkait pelatihan-pelatihan yang ada dengan data dan fakta yang ada. Setelah melakukan studi dokumentasi, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan di Balai

Pusdiklat KAI Unit MTNC (*Manager Certification and Cooperation*). Selanjutnya, peneliti menganalisis permasalahan yang dapat diangkat untuk menjadi topik penelitian. Peneliti mengangkat topik atau judul “Peran Instruktur Pelatihan *Public Speaking* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Publik Peserta (Studi pada Pelatihan *Public Speaking* di *Unit Corporate Culture* PT. Kereta Api Indonesia)”. Lalu, peneliti menentukan kebutuhan informan yaitu sebanyak 6 orang.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi berdasarkan kisi-kisi penelitian dan pedoman wawancara yang dibuat untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada instruktur, penyelenggara pelatihan dan peserta pelatihan. Sedangkan, dokumentasi berdasarkan temuan yang ada pada data yang diberikan oleh Pusdiklat PT. KAI.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan, yaitu diperoleh dari wawancara dan dokumentasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Tahap analisis data yaitu dengan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyajikan dalam bentuk tulisan mengenai tahapan proses penelitian secara keseluruhan, lalu mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan, sehingga dapat dipastikan kebenarannya.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang “Peran Instruktur Pelatihan *Public Speaking* dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Publik Peserta (Studi pada Pelatihan *Public Speaking* di *Unit Corporate Culture* PT. Kereta Api Indonesia)” ini melibatkan para peserta pelatihan *public speaking*, lalu instruktur pelatihan *public speaking*, dan penyelenggara pelatihan.

Anggie Riva Meilinda, 2024

PERAN INSTRUKTUR PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PUBLIK PESERTA (STUDI PADA PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DI UNIT CORPORATE CULTURE PT. KERETA API INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan/Informan	Jumlah
1.	Peserta Pelatihan	4
2.	Penyelenggara Pelatihan	1
3.	Instruktur Pelatihan	1

(Sumber: Dokumen Peneliti 2022)

Penetapan partisipan penelitian pada tabel 3.1 diantaranya peserta pelatihan yaitu untuk memperoleh informasi mengenai peran instruktur dari sudut pandang peserta pelatihan dan kemampuan komunikasi publik individu pasca pelatihan. Empat peserta pelatihan dipilih berdasarkan kriteria peserta paling muda, paling tua, perwakilan laki laki dan perempuan. Selanjutnya, wawancara pada penyelenggara untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan dimulai dari penyusunan masukan atau *input*, sampai dengan evaluasi. Lalu, wawancara dengan instruktur pelatihan untuk memperoleh informasi mengenai peranannya pada pelatihan dan kemampuan komunikasi publik peserta dari sudut pandang instruktur.

Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya penelitian serta surat izin penelitian, yaitu bulan Oktober-Desember 2023. Pada penelitian ini, partisipan penelitian disebut informan. Informan merupakan individu yang menjadi sumber informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, baik individu lain, maupun dirinya sendiri (Iverson & Dervan, 2021, hlm. 59).

Tempat penelitian pada penelitian ini yaitu di Balai Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT. Kereta Api Indonesia (Persero), beralamat di Jalan Laswi No.23, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271. Balai Pusdiklat PT KAI ini merupakan

tempat pendidikan dan pelatihan *non railways* atau yang tidak berkaitan langsung dengan operasional perjalanan kereta api.



Gambar 3.1 Peta Balai Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT. KAI (Persero)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat melalui berbagai cara, sumber, tempat, dan lainnya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dokumentasi, observasi, atau gabungan keempatnya (Abdussamad, 2021, hlm. 142). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 6 informan, dan dokumentasi bersumber dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan PT. Kereta Api Indonesia.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan komunikasi verbal, yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Tujuannya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada penelitian (Abdussamad, 202, hlm. 143). Teknik wawancara ini berlandaskan dari laporan tentang diri sendiri, pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013, hlm. 138). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*structured interview*).

Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), yaitu melakukan wawancara yang relatif lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menggali permasalahan lebih bebas dan terbuka, di mana

informan dimintai pendapat dan ide (Sugiyono, 2013, hlm. 233). Wawancara dimulai pada tanggal 20 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2023. Wawancara dilaksanakan satu kali pada setiap informan dan dilaksanakan sekitar satu sampai dua jam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengkaji dokumen. Fakta dan data banyak terhimpun dalam sebuah dokumentasi, diantaranya surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini bersifat tak terbatas ruang dan waktu, sehingga berpeluang kepada peneliti untuk menyaksikan berbagai hal yang pernah terjadi di masa lampau (Abdussamad, 2021, hlm. 150). Peneliti menggunakan metode ini untuk menganalisis dokumen yang ada pada Pelatihan *Public Speaking* tahun 2022. Dokumen yang diperlukan di Balai Pusdiklat PT. KAI yang dapat menunjang data penelitian ini diantaranya susunan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (juklak juknis), modul pelatihan, identitas peserta dan instruktur, hasil evaluasi pelatihan dan lampiran kegiatan.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam memastikan data, memodifikasi data, menghapus data dan menyusun perancangan data, sehingga melahirkan informasi yang dapat mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengambilan keputusan terkait permasalahan yang sedang diteliti (Fauzi & dkk, 2022, hlm. 94). Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 160), terdapat empat tahapan yang dilakukan secara bersamaan dalam proses analisis, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

- a. Reduksi data (*data reduction*) merupakan kegiatan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari data yang telah dikumpulkan, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan pola yang muncul dalam data. Pada

tahap ini, peneliti mengkaji seluruh dokumen yang ada, lalu memfokuskan pada peran instruktur pelatihan *public speaking*.

- b. Penyajian data (*data display*) dapat dilakukan dengan menguraikan temuan dan menyajikan kondisi empiris, selain dari bentuk tulisan, dapat juga berupa lampiran grafik, matrik, dan lainnya. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan terkait dengan peran instruktur pelatihan *public speaking* meningkatkan kemampuan komunikasi publik peserta pelatihan di *Unit Corporate Culture PT. Kereta Api Indonesia*.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), yaitu penarikan kesimpulan sementara, dan akan ditetapkan sebagai kesimpulan ketika sudah mendapatkan bukti valid yang kuat atau bukti pendukung di lapangan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah pada awal penelitian.

3.5 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang tergabung dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh. Melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, dapat dikatakan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Abdussamad, 2021, hlm. 156). Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengamati data yang didapatkan melalui beberapa sumber, 2) triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengamati data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan 3) triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data dengan wawancara di waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.